

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### *1.1 Latar Belakang Permasalahan*

Dalam era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan izin untuk usaha. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini juga yang merupakan kendala oleh perusahaan. Lembaga pasar modal sebagai penyedia modal merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan yang menyediakan modal.

Pasar modal merupakan wahana antara penawaran dan permintaan surat berharga/sekuritas. Investor yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal dalam bentuk sekuritas saham berarti berinvestasi dalam prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang tergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi tentu memberikan gambaran yang baik dan peluang return yang besar. Apabila perusahaan menganggap semua investor adalah investor yang rasional maka dengan return ekspektasi yang tinggi tentu saja akan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten sehingga tujuan pendanaan yang diinginkan perusahaan melalui pasar modal juga terpenuhi. Perkembangan serta sifat dari pasar modal yang tidak pasti membuat para investor membutuhkan informasi akuntansi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan memperkecil resiko dari aktivitas



investasi. Sehingga perusahaan harus menyediakan informasi yang dibutuhkan yaitu berupa laporan keuangan. Melalui laporan keuangan para calon investor dapat memperkirakan tingkat resiko atas investasi serta memperkirakan return yang akan didapatkan dari aktivitas investasi tersebut. Namun kenyataannya Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik juga tidak dapat menjamin investor mengenai informasi keuangan perusahaan. Dikarenakan Kantor Akuntan Publik hanya bertugas memberikan pendapat atau opini mengenai kewajaran penyajian suatu laporan keuangan saja. Sehingga, sebelum berinvestasi investor biasanya akan melakukan analisis dan prediksi terhadap kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan yang didalamnya mengandung laba akuntansi dan arus kas, dimana hal ini lah yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor.

Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan dapat meramalkan arus kas masa depan, yang memungkinkan investor memprediksi tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Pada umumnya suatu perusahaan yang menghasilkan laba dalam jumlah yang cukup besar tentu akan menarik perhatian para investor yang akan meningkatkan jumlah permintaan akan saham tersebut sehingga return saham akan mengalami kenaikan dan begitupun sebaliknya karena laba akuntansi memiliki hubungan yang positif dengan tingkat keuntungan saham. Namun terkadang hal tersebut tidak selalu terjadi. Ternyata walaupun perusahaan mengalami penurunan terhadap laba tahun berjalan namun tetap terjadi peningkatan terhadap return saham perusahaan.

Selain laba, arus kas yang dijabarkan dalam komponen arus kas dimana diantaranya terdapat arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan menyajikan aliran kas masuk dan kas keluar dari masing-masing aktivitas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama satu periode, juga mempunyai kandungan informasi yang berguna bagi pelaku pasar/investor. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan



pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah (PSAK 2,2012). Sementara itu laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan dapat meramalkan arus kas masa depan, yang memungkinkan investor memprediksi tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan.

Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi laba dan arus kas memiliki kandungan informasi jika pada saat diumumkan ada reaksi pasar. Reaksi pasar ditunjukkan adanya perubahan harga sekuritas yang diukur dengan *return* yaitu nilai per bahan harga atau menggunakan *abnormal return*.

Penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap perubahan harga saham telah dilakukan oleh berapa peneliti.

Utomo (2011) menguji analisis pengaruh arus kas aktivitas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia . Penelitiannya membuktikan Secara simultan, variabel arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, dengan koefisien determinasi sebesar 0,065 atau sebesar 6,50 % sedangkan sisanya sebesar 93,50 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial, variabel laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Oktavianti (2014) menguji pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate subsektor konstruksi. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, arus kas operasi (AKO) dan laba akuntansi berpengaruh secara positif terhadap harga saham , sedangkan arus kas investasi (AKI) dan arus kas pendanaan (AKP) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Property & Real Estate subsektor konstruksi periode 2010-2014. Secara simultan, arus



kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), arus kas pendanaan (AKP), dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Property & Real Estate subsektor konstruksi periode 2010 - 2014.

Aini (2009) menguji pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan di bursa efek Indonesia periode tahun 2007 - 2009. Hasil penelitiannya menunjukkan Laba akuntansi dan komponen arus kas secara bersama-sama/simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

Fitri (2015) menguji pengaruh antara laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor property dan real estate di bursa efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Laba akuntansi akan memberikan informasi dan sinyal positif atas harga saham pada sub sektor properti dan real estate, sehingga akan mempengaruhi penurunan atau kenaikan pada harga saham perusahaan. variabel total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pratama dan Akbar (2012) menguji pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi belum terbukti secara signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan ketidak-konsistenan akan kesimpulan akhir penelitian yang ada mendorong penulis untuk melakukan penelitian lanjutan yang dirasakan dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang lebih relevan dengan kondisi sekarang ini. Lalu untuk perusahaan penulis menggunakan perusahaan LQ45 didasarkan pada pemikiran bahwa saham dari perusahaan tersebut dapat menggambarkan pergerakan harga dan perdagangan saham yang secara aktif



mempengaruhi keadaan pasar. Karena perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 merupakan berbagai jenis usaha yang memiliki kapitalisasi pasar sebesar 75% dari total kapitalisasi pasar secara keseluruhan.

### **1.2 Rumusan Permasalahan**

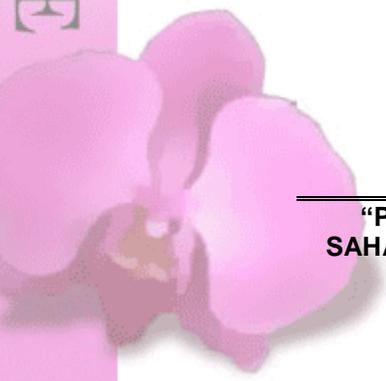
Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?
2. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?
4. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh laba akuntansi yang berdampak pada return saham.
2. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi yang berdampak pada return saham.



3. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas investasi yang berdampak pada return saham.
4. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan yang berdampak pada return saham.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.

##### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah

- a. Membantu investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi di suatu perusahaan yang terkait dengan laba akuntansi dan komponen arus kas perusahaan tersebut.
- b. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan

